

1 Pelatihan Youtuber Pemula Bagi Pemuda Desa Teruwai Kecamatan
2 Pujut Kabupaten Lombok Tengah

3 *Beginner Youtuber Training for Youth of Teruwai Village, Pujut District,*
4 *Central Lombok Regency*

5
6

7 **Mahsun¹, Muhammad Salim², Tia Rahmatika³**

8 ¹ Politeknik Negeri Balikpapan/Jurusan Bisnis/Prodi D-IV Perbankan dan Keuangan Digital, Balikpapan

9 ² STIS Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah/Prodi Sarjana Hukum Ekonomi Syariah, NTB

10 ³ Politeknik Negeri Balikpapan/Jurusan Bisnis/Prodi D-IV Perbankan dan Keuangan Digital, Balikpapan

11
12 e-mail: Mahsun@poltekba.ac.id¹, salim.muhammad12@gmail.com², tia.rahmatika@poltekba.ac.id²

13
14 *Corresponding author: Mahsun@poltekba.ac.id

15
16 **Abstrak**

17
18 Pelatihan menjadi YouTuber merupakan peluang baru di dunia industri digital yang tengah berkembang
19 pesat. Untuk memanfaatkan potensi ini, pengetahuan dan keterampilan yang relevan perlu diasah dan
20 dikembangkan melalui kolaborasi dengan pihak yang memiliki akses terhadap industri digital. Dalam
21 rangka ini, Tim Dosen dari Politeknik Negeri Balikpapan dan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid
22 Lombok Tengah, bersama dengan YouTuber Indra Sasak, YouTuber nomor satu NTB, melaksanakan
23 pelatihan bagi calon YouTuber pemula, khususnya pemuda di Desa Teruwai, Kecamatan Pujut, Kabupaten
24 Lombok Tengah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dan menciptakan
25 peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa melalui pengembangan konten digital yang dapat diakses dan
26 dimonetisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan serta memberi motivasi bagi para pemuda
27 untuk terlibat dalam industri digital yang semakin berkembang.

28
29 **Kata kunci:** Pelatihan Youtuber, Industri Digital, Pemberdayaan Pemuda

30
31 **Abstract**

32 *Training to become a YouTuber is a new opportunity in the fast-growing digital industry. To capitalize on this*
33 *potential, relevant knowledge and skills need to be honed and developed through collaboration with parties*
34 *who have access to the digital industry. To this end, a team of lecturers from Politeknik Negeri Balikpapan and*
35 *Haji Abdul Rasyid Sharia Science College in Central Lombok, together with YouTuber Indra Sasak, NTB's*
36 *number one YouTuber, conducted training for aspiring YouTubers, especially youth in Teruwai Village, Pujut*
37 *District, Central Lombok Regency. The training aims to improve digital skills and create new economic*
38 *opportunities for village communities through the development of accessible and monetized digital content.*
39 *This activity is expected to open insights and motivate young people to get involved in the growing digital*
40 *industry.*

41
42 **Keywords:** *YouTuber Training, Digital Industry, Youth Empowerment*

43
44 **Pendahuluan**

45 Perkembangan industri digital telah membuka berbagai peluang baru, salah satunya melalui
46 platform seperti YouTube. Platform ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga ladang
47 baru bagi perekonomian digital. Banyak individu, khususnya pemuda, memanfaatkan YouTube
48 sebagai media untuk mengekspresikan kreativitas dan menghasilkan pendapatan.

49 Di Indonesia, pemuda desa memiliki potensi besar dalam mengembangkan konten digital.
50 Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pengetahuan tentang pembuatan konten

51 berkualitas sering menjadi hambatan. Untuk itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui
52 pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan digital mereka.

53 Salah satu contoh inisiatif pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan konten media sosial
54 dapat dilihat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pada Juli 2022, Patriot Desa Kabupaten Subang
55 menyelenggarakan pelatihan konten media sosial untuk penggerak lokal dan pemuda desa.
56 Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan para content creator desa dalam
57 menginformasikan potensi desa secara inovatif dan kreatif .

58 Selain itu, pengembangan desa digital juga menjadi fokus dalam meningkatkan ekonomi desa.
59 Dengan memanfaatkan teknologi digital, desa-desa dapat mengoptimalkan potensi mereka dan
60 meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi desa
61 berbasis digital adalah melalui edukasi digital.

62 Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Dosen dari Politeknik Negeri Balikpapan dan Sekolah
63 Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah, bekerja sama dengan YouTuber Indra
64 Sasak, melaksanakan pelatihan bagi calon YouTuber pemula, khususnya pemuda di Desa Teruwai,
65 Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan
66 keterampilan digital dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa melalui
67 pengembangan konten digital yang dapat diakses dan dimonetisasi.

68

69 Metode

70 Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan praktis, dengan fokus pada
71 pengembangan keterampilan teknis dan kreatif yang dibutuhkan untuk menjadi YouTuber yang
72 sukses. Berikut adalah tahapan metode yang dilakukan dalam pelatihan:

Kegiatan	Tujuan
Persiapan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Peserta: Pemuda di Desa Teruwai yang tertarik untuk menjadi YouTuber dan yang memiliki akses ke perangkat digital. 2. Penyusunan Materi: Tim dosen bersama dengan YouTuber Indra Sasak menyusun materi pelatihan yang mencakup teori dasar tentang pembuatan konten video, teknik pengambilan gambar, editing video, serta cara memonetisasi saluran YouTube 3. Fasilitas dan Peralatan: Persiapan fasilitas seperti ruang pelatihan yang dilengkapi dengan perangkat komputer, kamera, dan akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar.
Pelatihan Teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Dunia YouTube: Pengenalan platform YouTube sebagai alat untuk berkarya dan mencari peluang ekonomi. 2. Dasar-Dasar Pembuatan Konten: Materi tentang cara membuat konten yang menarik, termasuk pemahaman mengenai audiens, tren konten, dan strategi branding. 3. Teknik Editing: Mengajarkan penggunaan software editing video dasar hingga lanjutan, serta cara-cara editing yang efektif dan efisien. 4. Monetisasi YouTube: Pemahaman tentang cara mendapatkan penghasilan melalui iklan, sponsor, dan berbagai cara monetisasi lainnya di platform YouTube.
Pelatihan Praktis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Konten: Peserta diajak langsung untuk membuat video pertama mereka, mulai dari perencanaan konten, pengambilan gambar, hingga proses editing.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Praktek Penggunaan Peralatan: Peserta dilatih untuk menggunakan perangkat yang tersedia seperti kamera dan komputer untuk merekam dan mengedit video mereka. 3. Feedback Langsung: Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil video mereka dan mendapatkan umpan balik langsung dari fasilitator dan peserta lainnya.
Pembinaan Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan Tanya Jawab: Menyediakan sesi untuk peserta bertanya tentang berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam perjalanan menjadi YouTuber. 2. Penyuluhan Tentang Pengelolaan Saluran: Tips untuk mengelola dan mengembangkan saluran YouTube, seperti strategi peningkatan penonton dan konsistensi upload video. 3. Pengarahan untuk Mengakses Peluang Ekonomi: Memberikan informasi lebih lanjut tentang peluang ekonomi yang bisa dimanfaatkan melalui konten yang mereka buat. 4. Pendampingan Pasca Pelatihan: Tim pelatihan akan memberikan pendampingan lanjutan untuk memastikan peserta dapat mengembangkan saluran YouTube mereka dan mencapai keberhasilan dalam industri digital.

73

74 Hasil dan pembahasan

75 Pelatihan yang diselenggarakan di Desa Teruwai berhasil melibatkan lebih dari 30 peserta
 76 pemuda yang antusias untuk belajar menjadi YouTuber. Dalam sesi pelatihan, peserta
 77 memperoleh pemahaman tentang pembuatan konten digital yang menarik dan strategi untuk
 78 mengelola saluran YouTube mereka.

79 Hasil

80 1. Keterampilan Pembuatan Konten

81 Selama pelatihan, peserta berhasil membuat video pertama mereka dengan tema yang sesuai
 82 dengan minat dan kebutuhan lokal. Beberapa konten yang dihasilkan mencakup topik tentang
 83 budaya lokal, potensi wisata di sekitar Desa Teruwai, serta kegiatan sehari-hari masyarakat desa.
 84 Peserta terbantu oleh materi yang diberikan dalam pelatihan mengenai teknik pengambilan
 85 gambar, pengeditan video, dan cara membuat konten yang menarik.

86 2. Penguasaan Teknik Editing

87 Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengedit video
 88 menggunakan software editing yang diajarkan selama pelatihan. Peserta berhasil menerapkan
 89 teknik dasar seperti pemotongan video, penambahan transisi, serta pengaturan warna dan suara
 90 untuk meningkatkan kualitas video yang mereka buat.

91 3. Pemahaman Monetasi Youtube

92 Setelah memahami cara kerja YouTube dan sistem monetisasi, peserta lebih percaya diri dalam
 93 mengelola saluran mereka. Beberapa peserta menunjukkan minat besar untuk memulai saluran
 94 YouTube mereka sendiri, dengan niat untuk memonetisasi konten mereka melalui iklan dan
 95 kerjasama dengan merek lokal.

96 4. Pengembangan Saluran dan Potensi Ekonomi

97 Dalam sesi penyuluhan tentang pengelolaan saluran, para peserta mendapat pemahaman yang
 98 lebih baik tentang pentingnya konsistensi dalam membuat dan mengunggah konten. Beberapa
 99 peserta juga mulai merencanakan kolaborasi dengan peserta lain untuk meningkatkan
 100 jangkauan audiens mereka. Sebagian peserta telah berhasil mengembangkan ide untuk konten

101 yang lebih terfokus pada potensi ekonomi desa, seperti mempromosikan produk lokal dan
102 destinasi wisata di Desa Teruwai.

103 **Pembahasan**

104 Pelatihan ini menunjukkan bahwa pemuda di Desa Teruwai memiliki potensi yang besar untuk
105 terlibat dalam industri digital melalui platform seperti YouTube. Dengan bimbingan yang tepat
106 dan akses ke pelatihan yang relevan, mereka dapat mengembangkan keterampilan yang berguna
107 dalam membuat konten digital yang berkualitas.

108 1. Pentingnya Pelatihan Keterampilan Digital

109 Salah satu temuan utama dari pelatihan ini adalah betapa pentingnya memberikan akses
110 pelatihan keterampilan digital bagi pemuda desa. Keterbatasan akses terhadap pelatihan yang
111 relevan sering kali menjadi hambatan utama bagi mereka yang ingin memulai karir di dunia
112 digital. Pelatihan ini memberi mereka keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan
113 untuk menghasilkan konten yang menarik.

114 2. Dampak Ekonomi Digital bagi Pemuda Desa

115 Dengan memanfaatkan YouTube sebagai platform, pemuda desa tidak hanya dapat
116 mengekspresikan kreativitas mereka, tetapi juga membuka peluang baru untuk menghasilkan
117 pendapatan. Dalam konteks ini, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi
118 juga sebagai sumber ekonomi yang dapat mendukung pengembangan potensi lokal. Pemuda
119 yang mengembangkan saluran YouTube mereka dapat memperkenalkan produk lokal atau
120 destinasi wisata desa, yang dapat meningkatkan daya tarik ekonomi dan membantu
121 mempromosikan potensi desa kepada audiens yang lebih luas.

122 3. Tantangan dan Solusi

123 Meskipun hasil pelatihan sangat positif, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pengelolaan
124 saluran dan konsistensi dalam pembuatan konten. Banyak peserta yang awalnya merasa
125 kesulitan dalam mengatur waktu untuk menghasilkan konten secara rutin. Oleh karena itu,
126 pendampingan pasca-pelatihan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa peserta terus
127 mendapatkan dukungan dan bimbingan dalam perjalanan mereka. Tim pengajar dapat
128 melakukan sesi mentoring untuk membantu peserta dalam menghadapi tantangan yang mereka
129 temui dalam mengelola saluran YouTube mereka.

130 4. Potensi Pengembangan Lebih Lanjut

131 Pelatihan ini membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut melalui kolaborasi dengan
132 pihak terkait, seperti pengusaha lokal atau pemerintah desa. Kolaborasi ini dapat mempercepat
133 proses pengenalan produk dan budaya lokal kepada audiens yang lebih besar. Selain itu, dengan
134 adanya kesadaran lebih besar tentang dunia digital, program pelatihan serupa dapat diperluas
135 ke desa-desa lain untuk mempercepat pemberdayaan pemuda desa di seluruh Indonesia.

136



Gambar 1. Proses Persiapan Pelatihan



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan melalui Ceramah oleh Narasumber Indra Sasak



Gambar 3. Pelaksanaan Pembinaan berupa Diskusi Tindak Lanjut pelatihan

137

138 Kesimpulan

139 Pelatihan menjadi YouTuber yang dilaksanakan di Desa Teruwai, Kecamatan Pujut, Kabupaten
 140 Lombok Tengah, memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan digital pemuda
 141 desa. Melalui pendekatan yang praktis dan partisipatif, peserta berhasil memperoleh
 142 pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan konten, editing video, serta pengelolaan
 143 saluran YouTube yang dapat dimonetisasi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan
 144 teknis mereka, tetapi juga membuka potensi ekonomi baru bagi pemuda desa melalui industri
 145 digital.

146 Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan
 147 pemuda desa, menciptakan peluang ekonomi kreatif, dan memperkenalkan mereka pada dunia

148 digital yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan pasca-pelatihan, peserta diharapkan dapat
 149 terus mengembangkan saluran YouTube mereka dan memanfaatkan platform ini untuk
 150 memperkenalkan potensi lokal kepada audiens global. Pelatihan ini menunjukkan bahwa
 151 keterampilan digital dapat menjadi kunci dalam mengakses peluang ekonomi dan mendukung
 152 pengembangan komunitas desa di era digital.
 153

154 **Ucapan terima kasih**

155 Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dari Sekolah
 156 Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah, atas dedikasi, waktu, dan pengetahuan
 157 yang telah diberikan dalam menyukseskan pelatihan ini. Peran serta mereka dalam memberikan
 158 materi dan bimbingan praktis kepada peserta sangat berarti dan memberikan dampak positif bagi
 159 pemuda Desa Teruwai.

160 Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Desa Teruwai atas
 161 dukungannya dalam memfasilitasi pelaksanaan pelatihan ini. Tanpa dukungan dan kerjasama
 162 yang erat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Semoga kolaborasi ini dapat terus
 163 berlanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan pemuda
 164 dan pengembangan potensi digital.

165 Terima kasih atas kerjasama dan kontribusinya, semoga pelatihan ini membawa manfaat yang
 166 berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.
 167

168 **Kontribusi Penulis**

169 Mahsun Menyusun konsep dan menjadi Moderator Pelatihan
 170 Muhammad Salim melaksanakan administrasi persiapan dan pelaksanaan Pelatihan
 171 Tia Rahmatika Menyusun laporan dan meningkatkan kualitas naskah
 172

173 **Pembiayaan**

174 Pelatihan ini dibiayai oleh Pemerintah Desa Teruwai melalui Dana Desa Tahun Anggaran 2024
 175 yang dilaksanakan oleh Mahsun (penulis) sebagai kader Digital Desa sesuai dengan Surat
 176 Keputusan kepala Desa teruwai nomor 15/04-2004/TRW/Tahun 2022
 177

178 **Daftar pustaka**

179 Arriagada, A., & Ibáñez, F. (2020). "You Need At Least One Picture Daily, if Not, You're Dead":
 180 Content Creators and Platform Evolution in the Social Media Ecology. *Social Media and*
 181 *Society*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2056305120944624>

182 Kusuma, Y., & Prabayanti, H. R. (2022). Content Creator Yang Berkarakter Berdasarkan Analisis
 183 Video YOUTUBE Ningsih Tinampi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 210–
 184 225. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2111>

185 Livingstone, S., Helsper, E. J., Ólafsson, K., & Lupiáñez-Villanueva, F. (2017). Maximizing
 186 Opportunities and Minimizing Risks for Children Online: The Role of Digital Skills in
 187 Emerging Strategies of Parental Mediation. *Journal of Communication*, 67(1), 82–105.
 188 <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jcom.12277>

189 Wijaya, A., Khudori, A. N., Jamaludin, Tarecha, R. I., Fauziah, Grace, E., Silitonga, H. P., Amna,
 190 Wardhana, A., Umiyati, H., Abidin, N., & Harto, B. (2022). *The Art Of Digital Marketing:*
 191 *Strategi Pemasaran Generasi Milenial*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- 192 Wulandari, D. (2020). Content Creator Melonjak Selama Pandemi, Samsung Gelar “Galaxy Creator
193 Workshop”. Marcomm. Online Magazine - Mixx. [https://mix.co.id/marcomm/news-](https://mix.co.id/marcomm/news-trend/content-creator-melonjak-selama-pandemisamsung-gelar-galaxy-creator-workshop/)
194 [trend/content-creator-melonjak-
195 selama-pandemisamsung-gelar-
galaxy-creator-
workshop/](https://mix.co.id/marcomm/news-trend/content-creator-melonjak-selama-pandemisamsung-gelar-galaxy-creator-workshop/)
- 196 Yuniarti, Y., Aziz, M., & Gani, H. A. (2024). The Impact of Creative Content on Digital Marketing
197 Effectiveness: A Comprehensive Analysis. International Journal of Scientific Research and
198 Management (IJSRM), 12(03), 6179–6193.
199 <https://doi.org/https://doi.org/10.18535/ijsrm/v12i03.em19>

